

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO,
PENGELUARAN PEMERINTAH DAN UPAH MINIMUM TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI BANTEN**



Disusun Oleh :

ILHAM NOR FADHILA

20108010038

Dosen Pembimbing :

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 19821009 201503 1 003

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1431/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN UPAH MINIMUM TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI BANTEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ILHAM NOR FADHILA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010038
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66d0484566b8a



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66d01ad1b7459



Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66cea61e4ac0



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d12282cb5d6

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudara Ilham Nor Fadhila

Kepada :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses evaluasi yang komprehensif, termasuk pembacaan, penelitian mendalam, pemberian arahan, koreksi, dan perbaikan, kami selaku pembimbing berkesimpulan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ilham Nor Fadhila

NIM : 20108010038

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Banten

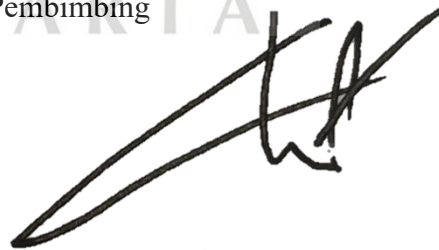
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

NIP. 19821009 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Nor Fadhila

NIM : 20108010038

Jurusan/Progam Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten" adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu pada lain waktu ditemukan kejanggalan pada penelitian ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini dibuat agar bisa menjadi pertanggung jawaban dan dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024



Ilham Nor Fadhila
NIM 20108010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Nor Fadhila
NIM : 20108010038
Progam Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti NonEklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 08 Agustus 2024



Ilham Nor Fadhila
NIM 20108010038

MOTTO

“Tetaplah Berjalan Walaupun Pelan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat dan rasa syukur, penulis menyajikan skripsi ini sebagai hasil dari perjalanan penelitian yang panjang dan penuh dedikasi. Revisi skripsi berkali-kali, tidak menyurutkan keinginan yang tulus untuk menyelesaikan buah pemikiran dari proses belajar selama 4 tahun. Terima kasih kepada semua yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini.

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan terima kasih yang dalam kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan berharga, keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat, serta teman-teman yang turut berkontribusi dalam perjalanan penulisan ini. Semua kontribusi dan dukungan begitu penting dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah, Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten”**. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benerang. Syukur Alhamdulillah, Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan pada penulis dalam menjalankan segala rutinitas bersamaan dengan proses pengerjaan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan menempuh pendidikan strata satu program studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini dilakukan dengan penuh usaha dan semangat untuk menyelesaikannya. Tak lupa juga diiringi dengan berbagai cobaan entah itu dari kampus, keluarga, dan lainnya. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan turut membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terimakasih atas terselesaikannya skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.

4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar telah memberikan arahan dalam melaksanakan proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, memberikan arahan serta masukan berharga kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, Bapak Arwachi dan Ibu Sri Utami, kakak-kakak tercinta saya Mas Indra, Mbak Hanik dan Mbak Maria yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, Ihsal, Apriyandi, Erpan, Arif, Anis, Zulham, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan, yang selalu menemani penulis dari awal semester kuliah, membantu penulis dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, saling memotivasi dan menjadi sahabat terbaik.
9. Sahabat-sahabat Alma Jogja, Ferdin, Vealin, Aldi, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah menemani dan berbagi pengalaman kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Yogyakarta dalam suka maupun duka.
10. Teman-teman kontrakan Ibu Herawati Ihsal, Dhika, Rikza yang telah menemani dan kebersamai penulis selama tinggal di kontrakan, yang kebersamai penulis ketika menjalani semester akhir.
11. Teman-teman KKN-111 Susukan, Anugrah, Arif, Feri, Riza, Arya, Scinta, Risha, Anggun, Misyah, Hana, dan Allia yang telah menemani penulis selama menjalani KKN di Dusun Susukan, terimakasih telah menjadi teman yang baik dan bisa bekerja sama.
12. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 khususnya ES-B yang telah kebersamai saya dalam menempuh perkuliahan.

13. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syariah. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 08 Agustus 2024



Ilham Nor Fadhila

NIM 20108010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teori Keynesian.....	10
2. Pengangguran	11
3. Produk Domestik Regional Bruto	13
4. Pengeluaran Pemerintah	15
5. Upah Minimum	21
B. Kerangka Pemikiran.....	23
C. Kajian Pustaka.....	26
D. Pengembangan Hipotesis	33

BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Metode Analisis	38
BAB IV	47
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum.....	47
B. Analisis Deskriptif	51
C. Uji Spesifikasi Model.....	54
D. Uji Asumsi Klasik.....	56
E. Uji Statistik	59
F. Pembahasan.....	62
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi di Pulau Jawa :	3
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka	26
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif.....	52
Tabel 4. 2 Uji Chow	54
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	55
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	56
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	57
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi	59
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Presentase Penyumbang PDB	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25



ABSTRAK

Pengangguran merupakan masalah besar yang tengah dihadapi oleh seluruh negara di dunia. Indonesia sendiri merupakan negara dengan tingkat pengangguran terbuka terbesar kedua di Asia Tenggara. Salah satu Provinsi dengan tingkat pengangguran tertinggi berada di Banten. Pada tahun 5 tahun terakhir Provinsi Banten memiliki tingkat pengangguran yang cukup tinggi di Pulau Jawa. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka, diantaranya adalah PDRB, pengeluaran pemerintah, dan upah minimum. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari PDRB, pengeluaran pemerintah, dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Banten pada tahun 2010-2022. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel melalui pendekatan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB dan pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Sedangkan upah minimum berpengaruh negatif signifikan, terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Kata kunci: Tingkat pengangguran terbuka, PDRB, Pengeluaran pemerintah, Upah minimum

ABSTRACT

Unemployment is a big problem that is being faced by all countries in the world. Indonesia itself is the country with the second largest open unemployment rate in Southeast Asia. One of the provinces with the highest unemployment rate is in Banten. In the last 5 years, Banten Province has a fairly high unemployment rate on the island of Java. Several empirical studies show that there are many factors that affect the open unemployment rate, including GDP, government spending, and the minimum wage. The purpose of this study is to look at the influence of GDP, government spending, and minimum wage on the unemployment rate in Banten Province in 2010-2022. The method used is panel data regression analysis through the Random Effect Model (REM) approach. The results of the study show that GDP and government expenditure have no influence on the Open Unemployment Rate (TPT). Meanwhile, the minimum wage has a significant negative effect on the Open Unemployment Rate (TPT).

Keywords: Open unemployment rate, GDP, Government spending, Minimum wage

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

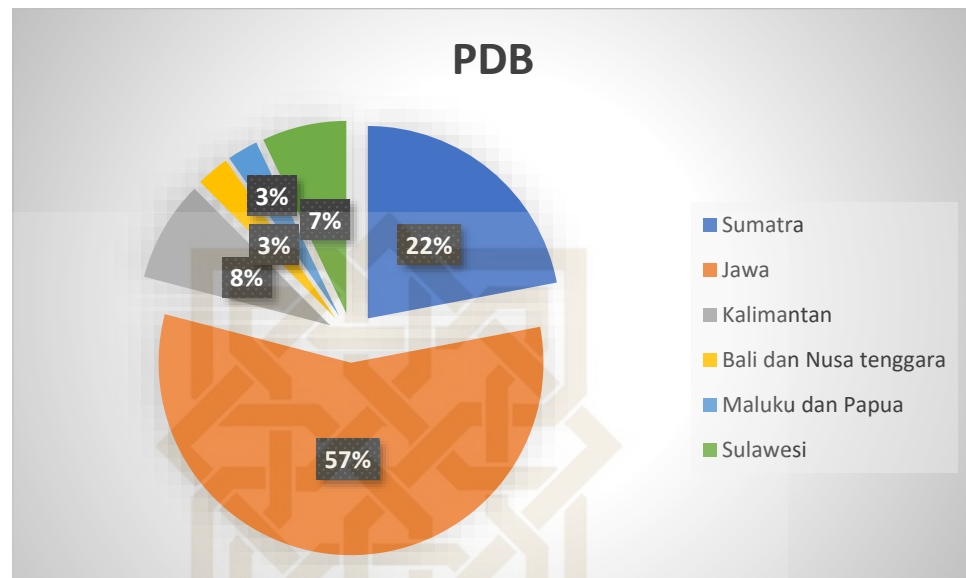
A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dari sekian banyak negara yang ada di dunia. Apabila dilihat dari segi kesejahteraan masyarakat, salah satu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang adalah pengangguran. Pengangguran sendiri merupakan masalah yang cukup rumit untuk diselesaikan karena memiliki banyak penyebab dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Pengangguran merupakan seorang yang masuk ke dalam angkatan kerja tetapi tidak mendapatkan pekerjaan yang diinginkan (Zulfa 2016). Apabila masalah ini tidak segera diselesaikan dan dibiarkan dalam jangka waktu yang cukup lama, maka akan menyebabkan terjadinya kemiskinan dan penurunan kualitas sumber daya manusia yang ada di negara yang bersangkutan (Muslim 2014).

Pengangguran salah satunya disebabkan karena ketidakcukupan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kuota pencari kerja. Ketersediaan lapangan pekerjaan memiliki kaitan yang erat dengan tingkat pengangguran di Indonesia. Jika lapangan kerja terbatas, banyak angkatan kerja yang tidak mendapatkan pekerjaan. Pengangguran mengakibatkan angkatan kerja tidak memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup ini dapat mendorong masyarakat jatuh ke dalam kemiskinan. Pengangguran harus diawasi karena berpotensi meningkatkan risiko kriminalitas dan kemiskinan, yang pada akhirnya dapat memperburuk jumlah pengangguran (Leonita and Sari 2019).

Di Indonesia sendiri wilayah yang mampu membuka ruang pekerjaan yang tergolong tinggi yaitu pulau Jawa. Dengan adanya nilai tersebut seharusnya menjadikan pulau Jawa sebagai penyerap tenaga kerja yang tinggi sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran. Hal tersebut bisa dilihat bahwa pulau Jawa menjadi penyumbang nilai PDRB terbesar di Indonesia dengan nilai 57% terhadap produk domestik bruto nasional. Sementara itu pulau yang mendekati yaitu Sumatra dengan kontribusi sebesar 22%. Sedangkan pulau di bagian timur

Indonesia yang memiliki wilayah yang lebih luas hanya menyumbang kontribusi produk domestik bruto dengan nilai dibawah 10%.



Gambar 1. 1 Presentase Penyumbang PDB

Sumber: BPS Indonesia, 2016

Provinsi Banten yang terletak di Pulau Jawa memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia. Kawasan industri di provinsi ini dianggap sebagai model pengembangan kawasan industri di luar Pulau Jawa. Pembangunan kawasan industri yang terintegrasi sangat krusial untuk mendorong pertumbuhan industri dan ekonomi nasional dengan menyediakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat setempat, sehingga membantu mengatasi masalah pengangguran (Mahroji and Nurkhasanah 2019).

Sehubungan dengan hal itu, Provinsi Banten seharusnya bisa menjadi daerah yang bisa menyerap banyak tenaga kerja. Akan tetapi, apabila dilihat dari tabel di bawah, tingkat pengangguran di Provinsi Banten pada 5 tahun terakhir masih tergolong tinggi. Pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten sebesar 8,11%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 10,64%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali

sebesar 8,98% dan tren ini terus berlanjut sampai tahun 2023. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka nasional rata-rata sebesar 6% (BPS Indonesia, 2022).

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi di Pulau Jawa :

Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka				
	2019	2020	2021	2022	2023
DKI Jakarta	6.54	10.95	8.50	7.18	6.53
Banten	8.11	10.64	8.98	8.09	7.52
Jawa Barat	8.04	10.46	9.82	8.31	7.44
Jawa Timur	3.82	5.84	5.74	5.49	4.88
DI Yogyakarta	3.18	4.57	4.56	4.06	3.69
Jawa Tengah	4.44	6.48	5.95	5.57	5.13

Sumber: BPS Indonesia

Dari tabel di atas bisa dilihat perkembangan tingkat pengangguran terbuka di pulau jawa menurut provinsi dalam lima tahun terakhir. Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten paling tinggi di pulau jawa kecuali pada tahun 2021 dan 2022. Hal ini sangat jauh jika dibandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka di provinsi lain di Pulau Jawa.

Akan tetapi Pengangguran bukan masalah yang tidak dapat diselesaikan, meskipun itu merupakan masalah besar di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu dari banyak cara untuk mengurangi tingkat pengangguran. Kemampuan perekonomian sebuah negara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam waktu yang singkat disebut pertumbuhan ekonomi (Basudewa, 2021). Ketika output barang dan jasa dari seluruh unit ekonomi meningkat, ini disebut pertumbuhan ekonomi. Kenaikan output ini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan konsumsi dan faktor produksi yang diperlukan, seperti tenaga kerja. Akibatnya, permintaan akan tenaga kerja meningkat. Akibatnya, lapangan kerja akan meningkat karena produsen mulai membuka pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan faktor produksi. Kemudian jumlah tenaga kerja yang berkurang akan menurunkan tingkat pengangguran.

Selain itu, menurut Hukum Okun menyatakan bahwa apabila nilai dari pertumbuhan ekonomi meningkat, maka tingkat pengangguran akan menurun. Salah satu indikator yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi adalah PDRB. Pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat jika nilai dari PDRB per kapita meningkat sehingga membuka lapangan pekerjaan dan menurunkan jumlah pengangguran (Masdarika and Effendi 2022).

PDRB, yang dikenal secara internasional sebagai GDP, merupakan total nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh badan usaha dalam suatu negara (Badan Pusat Statistika, 2023). PDRB dibagi atas dua kategori yaitu PDRB atas dasar Harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan (Saefulloh and Fitriana 2017). PDRB atas dasar harga berlaku mencerminkan nilai tambah barang dan jasa berdasarkan harga yang berlaku pada setiap tahunnya, sementara PDRB atas dasar harga konstan mengacu pada nilai tambah barang atau jasa yang dihitung berdasarkan harga pada tahun tertentu, tanpa memperhitungkan faktor-faktor lain seperti inflasi. PDRB atas dasar harga berlaku umumnya digunakan untuk menganalisis perubahan dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan biasanya digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistika, 2023).

Selain itu peranan pemerintah juga sangat diperlukan untuk meningkatkan perekonomian. Menurut Keynes dalam Sukirno (2012:20) untuk mencapai tingkat pekerja penuh dan meningkatkan perekonomian adalah dengan adanya kebijakan pemerintah. Keynes berargumen bahwa dalam sistem pasar bebas, pencapaian penggunaan tenaga kerja penuh tidak selalu terjadi, sehingga diperlukan intervensi dan kebijakan dari pemerintah untuk mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Salah satu bentuk intervensi tersebut adalah penerapan kebijakan fiskal. Menurut Keynes, kebijakan fiskal yang ekspansif dapat dilakukan melalui pengurangan pajak dan peningkatan pengeluaran pemerintah (Muslim 2014).

Pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membeli barang dan jasa akan mendorong penciptaan lapangan kerja. Dalam upayanya menyediakan

barang publik, pemerintah secara tidak langsung membuka peluang kerja. Kesempatan kerja yang tercipta akibat aktivitas pemerintah ini akan dipengaruhi oleh jenis pengeluaran yang dilakukan (Jirang 2015). Namun pemerintah sendiri tidak selalu melakukan pengeluaran yang tepat sasaran. Salah satu bentuk pengeluaran pemerintah yang tidak tepat sasaran adalah dengan pengalokasian dana untuk membiayai proyek yang padat modal sehingga pengeluaran pemerintah akan kurang tepat sasaran sehingga pengangguran pun akan semakin meningkat (Sari 2016).

Kemudian upah minimum juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka. Semakin tinggi tingkat upah pada suatu wilayah maka akan mengurangi tingkat pekerja pada perusahaan dikarenakan perusahaan tidak akan mampu membayar pekerja dalam jumlah yang lebih banyak. Akan tetapi dalam pandangan Keynes ada efek multiplier yang mengartikan bahwa apabila upah mengalami kenaikan maka daya beli dari konsumen pun juga akan meningkat. Dari kenaikan daya beli ini kemudian akan meningkatkan permintaan agregat dan kemudian perusahaan juga akan meningkatkan produksinya. Kemudian hal ini tentunya akan membuka lebih banyak lapangan tenaga kerja. Kebijakan upah minimum yang diterapkan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Penentuan upah minimum juga mempertimbangkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi guna menyesuaikan dengan kondisi perusahaan. Penetapan upah mencakup Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Provinsi (UMP). UMR hanya berlaku di wilayah regional tertentu, sementara UMP berlaku di seluruh kabupaten dan kota dalam provinsi tersebut (Sisnita 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya yang berfungsi untuk analisa dan memer kaya pembahasan penelitian ini, diantaranya Masdarika, Muhammad Efendi yang membahas Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah, dan Inflasi terhadap Pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto memiliki dampak signifikan dan positif terhadap pengangguran. Sementara itu, variabel

upah dan inflasi sama-sama memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Rifqi Muslim tentang Pengangguran Terbuka dan Determinannya menunjukkan bahwa secara keseluruhan, laju pertumbuhan penduduk, angkatan kerja, pendidikan, dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran. Secara terpisah, pengeluaran pemerintah memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kemudian menurut penelitian (Mahroji and Nurkhasanah 2019) menemukan bahwasannya Secara terpisah, variabel upah minimum berdampak negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Kemudian dari hasil penelitian (Qamariyah, W.P, and Rusgianto 2022) menemukan bahwasannya variabel UMP memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur.. Atas pemaparan materi di atas peneliti mencari tahu pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengeluaran Pemerintah dan Upah Minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten?
2. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten?
3. Bagaimana pengaruh Upah Minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh PDRB terhadap tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Banten
2. Mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Banten.
3. Mengetahui pengaruh Upah Minimum terhadap tingkat Pengangguran terbuka di Provinsi Banten.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis : Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian teoritis yang bersangkutan dengan ekonomi pembangunan yaitu pengaruh Produk Domestik Bruto, Pengeluaran pemerintah dan Upah Minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemerintah: Sebagai masukan dan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam hal mengurangi tingkat pengangguran terbuka.
 - b. Bagi peneliti: Diharapkan dengan selesainya penelitian ini mampu menambah daya kemampuan penulis dalam membuat karya ilmiah khususnya dalam bidang ekonomi dalam masalah tingkat pengangguran terbuka .

E. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara umum terdiri dari 5 bab pembahasan yang secara umum akan penulis paparkan di bawah ini. Sistematika pembasan dalam skripsi merupakan gambaran umum mengenai penyusunan karya ilmiah dari awal sampai akhir.

Berikut pemaparan dari 5 bab tersebut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab pertama berisi pendahuluan yang merupakan pengantar skripsi, mencakup latar belakang masalah yang akan diteliti. Latar belakang ini menjelaskan alasan peneliti memilih topik tersebut dalam karya ilmiah ini. Kemudian setelah permasalahan dalam mengambil topik dijelaskan dalam latar belakang, langkah selanjutnya yaitu menuliskan rumusan masalah. Rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam karya ilmiah ini. Tujuan penelitian membahas apa yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan. Kegunaan penelitian berisi tentang bagaimana penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pihak yang membaca skripsi ini. Kemudian sistematika pembahasan berisi mengenai penjelasan singkat dari pembahasan dari bab satu sampai bab lima.

BAB II: KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori teori yang relevan dan berkaitan dengan penelitian, yaitu pdrb, pengeluaran pemerintah, upah minimum, dan tingkat pengangguran terbuka secara umum. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu yang sesuai dan berkaitan dengan penelitian ini. Dari penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan maka disusunlah hipotesis. Kemudian selain itu juga disampaikan kerangka berfikir yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup variabel penelitian dan definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan, serta penjelasan operasionalnya. Bagian objek penelitian menjelaskan jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data yang meliputi alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana kondisi PDRB, Pengeluaran Pemerintah dan Upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka. Kemudian, akan dijelaskan bagaimana hasil dari penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian pada bab ini akan menjelaskan pertanyaan dari rumusan masalah yang ada di bab I.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembahasan yang ada pada bab sebelumnya. Kemudian pada bab ini juga berisi saran untuk penelitian lebih lanjut dan juga beberapa hal yang masih kurang dari penelitian ini untuk diperbaiki pada waktu yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil pengujian dan analisis mengenai pengaruh produk domestik regional bruto, pengeluaran pemerintah, dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota di Provinsi Banten yang menggunakan metode regresi data panel di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Produk domestik regional bruto, pengeluaran pemerintah, dan upah minimum secara simultan memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Secara parsial, produk domestik regional bruto tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten pada tahun 2010-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil estimasi regresi yang menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel produk domestik regional bruto lebih kecil dari nilai t tabel, dengan koefisien yang memiliki arah positif. Sehingga variabel produk domestik regional bruto tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Hal tersebut tidak sesuai dengan Teori Keynes yang digunakan dalam penelitian ini. Akan tetapi hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Masdarika dan Efendi (2022). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa perusahaan mengurangi tenaga kerja dan lebih memilih tenaga kerja yang ahli dan memaksimalkan faktor capital untuk menggaji para ahli tersebut. Selain itu perusahaan juga mengurangi tenaga kerja dan memilih menggantinya dengan mesin yang canggih agar proses produksi lebih efisien dan efektif.

Selain itu, pada variabel pengeluaran pemerintah terdapat pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Banten pada tahun 2010-2022. Hal ini didasarkan pada hasil estimasi regresi data panel yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, dengan arah yang negatif. Sehingga perubahan pada pengeluaran pemerintah tidak mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka. Hal ini disebabkan karena

pengeluaran pemerintah dari kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten lebih banyak disalurkan kepada kegiatan internal pemerintah. Hal ini terbukti dari laporan keuangan yang lebih banyak disalurkan kepada belanja pegawai operasional pemerintah.

Terakhir, variabel upah minimum memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota di Provinsi Banten pada tahun 2010-2022. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji parsial yang menunjukkan t hitung variabel upah minimum yang lebih besar dari t tabel. Sehingga ketika upah minimum naik maka tingkat pengangguran terbuka akan menurun. Hal ini sesuai dengan Teori Keynes yang menjelaskan bahwasannya apabila upah masyarakat mengalami kenaikan maka akan meningkatkan daya beli masyarakat. Kemudian dengan kenaikan daya beli masyarakat akan meningkatkan permintaan agregat. Dengan naiknya permintaan agregat maka perusahaan juga akan menaikkan jumlah produksinya. Dengan meningkatnya jumlah produksi, maka perusahaan akan menambah jumlah tenaga kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran untuk pemerintah dan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil masalah serupa sebagai berikut:

1. Untuk masalah produk domestik bruto yang seharusnya dilakukan pemerintah adalah menyiapkan sumber daya manusia yang dapat mengikuti perkembangan teknologi, sehingga tidak tergantikan dengan mesin yang lebih efisien dan juga lebih cepat. Kemudian seharusnya pemerintah menyalurkan dana belanja daerah untuk bidang-bidang yang dapat memicu konsumsi meningkat. Dari hal itu maka akan memunculkan peningkatan produksi yang akan meningkatkan penawaran tenaga kerja. Selain itu pemerintah juga harus mengelola masalah upah dengan baik karena apabila upah meningkat akan meningkatkan konsumsi masyarakat. Hal ini akan mendorong permintaan agregat sehingga perusahaan akan menaikkan jumlah produksinya. Dengan

itu maka lapangan pekerjaan akan bertambah dan pengangguran dapat berkurang.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pengangguran, untuk lebih memperbanyak dan memperluas variabel dari yang sudah peneliti gunakan diatas sehingga lebih banyak inovasi dan ide baru yang diharapkan dapat ikut serta dalam menurunkan tingkat pengangguran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. 2015. *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*.
- Alam. 2007. *Ekonomi Untuk SMA Dan MA Kelas XI*. ERLANGGA.
- Alamsyah, Iqbal Firman, Rut Esra, Salwa Awalia, and Darnah Andi Nohe. 2022. "ANALISIS REGRESI DATA PANEL UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG MEMENGARUHI JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KALIMANTAN TIMUR."
- Albab Al Umar, Ahmad Ulil, Lora Lorenza, Anava Salsa Nur Savitri, Heni Widayanti, and Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa. 2020. "Pengaruh Inflasi, PDRB, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019." *Jurnal Ekonomi Balance* 16(1):1-12. doi: 10.26618/jeb.v16i1.3292.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometrics, Fourth Edition, Singapore*.
- Harsenovia, Evelyn. 2021. "ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH, DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP PENGANGGURAN TERDIDIK LULUSAN UNIVERSITAS DI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT 2014-2019."
- Helvira, Reni, and Endah Putra Rizki. 2020. "PENGARUH INVESTASI, UPAH MINIMUM DAN IPM TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT."
- I Made Suparta and Ujianti Murgianto. 2021. "Effect of Minimum Wages on Inflation and Unemployment in East Java - Indonesia." *Journal of Economics and Sustainable Development*. doi: 10.7176/JESD/12-8-04.
- Idris, Amiruddin. 2018. *Ekonomi Publik*. deepublish.
- Jirang, P. Alan. 2015. "PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR."
- Leonita, Lily, and Rini Kurnia Sari. 2019. "PENGARUH PDRB, PENGANGGURAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA." *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3(2):1. doi: 10.24269/iso.v3i2.252.
- Mahendra, A., Witya Shalini, Tohap Parulian, Ronnie Togar Mulia Sirait, and Sever Ramapius Gulo. 2022. "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap

- Pengangguran Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating di Indonesia.” *Journal on Education* 5(1):951–60. doi: 10.31004/joe.v5i1.708.
- Mahila, Syarifa. 2015. “ANALISIS MEKANISME PENETAPAN UPAH MINIMUM PROVINSI JAMBI TAHUN 2015.”
- Mahroji, Dwi, and Iin Nurkhasanah. 2019. “PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI PROVINSI BANTEN.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 9(1). doi: 10.35448/jequ.v9i1.5436.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *teori makroekonomi*. kelima. ERLANGGA.
- Mardiatmoko, Gun-. 2020. “PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14(3):333–42. doi: 10.30598/barekengvol14iss3pp333-342.
- Masdarika, Masdarika, and Muhammad Effendi. 2022. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah dan Inflasi Terhadap Pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan.” *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 5(1):189. doi: 10.20527/jiep.v5i1.5522.
- Muslim, Mohammad Rifqi. 2014. “PENGANGGURAN TERBUKA DAN DETERMINANNYA.” 15.
- Pasuria, Sarito, and Nunuk Triwahyuningtyas. 2022. “PENGARUH ANGKATAN KERJA, PENDIDIKAN, UPAH MINIMUM, DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PENGANGGURAN DI INDONESIA.” *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1(6):795–808. doi: 10.54443/sibatik.v1i6.94.
- Qamariyah, Lailatul, Olga Mardianita W.P, and Sulistya Rusgianto. 2022. “Pengaruh IPM, Investasi, dan UMP terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 2013-2020.” *OECONOMICUS Journal of Economics* 7(1):1–15. doi: 10.15642/oje.2022.7.1.1-15.
- Rahmiati, Dyah Puspa, and Maya Panorama. 2022. “PENGARUH INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) DAN NERACA PERDAGANGAN TERHADAP JUMLAH PENGANGGURAN DI INDONESIA.” *IEB: Journal of Islamic Economics and Business* 1(1):30–36. doi: 10.19109/ieb.v1i1.12038.
- Saefulloh, Eef, and Renjana Fitriana. 2017. “PENGARUH INFLASI, PDB, INVESTASI DAN PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1999-2015.” *Al-*

- Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 2(1):91. doi: 10.24235/jm.v2i1.1626.
- Sari, Nur Ravika Famala. 2016. "PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO TERHADAP PENGANGGURAN TERDIDIKDI JAWA TIMUR TAHUN 2010-2014." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 14(1):71. doi: 10.22219/jep.v14i1.3845.
- Sartono, Sawal, Etik Winarni, Barika, Septriani, Tri Kunawangsih Purnamaningrum, Anto Pracoyo, Sri Yani Kusumasturi, Puput Iswandyah Raysharie, and Hariono. 2024. *Buku Ajar Teori Ekonomi Makro*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sisnita, Aisyah. 2017. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015)."
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sukirno, Sadono. 2012. *MAKROEKONOMI MODERN Perkembangan Pemikirann Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sulistiyawati, Wiwik, and Sabekti Trinuryono. 2022. "ANALISIS (DESKRIPTIF KUANTITATIF) MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID19."
- Widarjono, agus. 2018. *Ekonometrika: pengantar dan aplikasinya disertai panduan EViews*. Vol. 5. 1st ed. Yogyakarta : UPP STIM YKPN., 2018.
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews, Edisi Empat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yunus, Rita, and Anas Iswanto Anwar. 2021. *EKONOMI PUBLIK*. PT. asya Expanding Management.
- Zulfa, Andria. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Lhokseumawe." 5.